

SEJARAH KABUPATEN MERANGIN TAHUN 1999-2016

SKRIPSI

Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Humaniora

Oleh:

RANDYKA DARMAILY

1410711011

Pembimbing I : Dr. Lindayanti, M.Hum

Pembimbing II : Israr Iskandar, S.S, M.Si



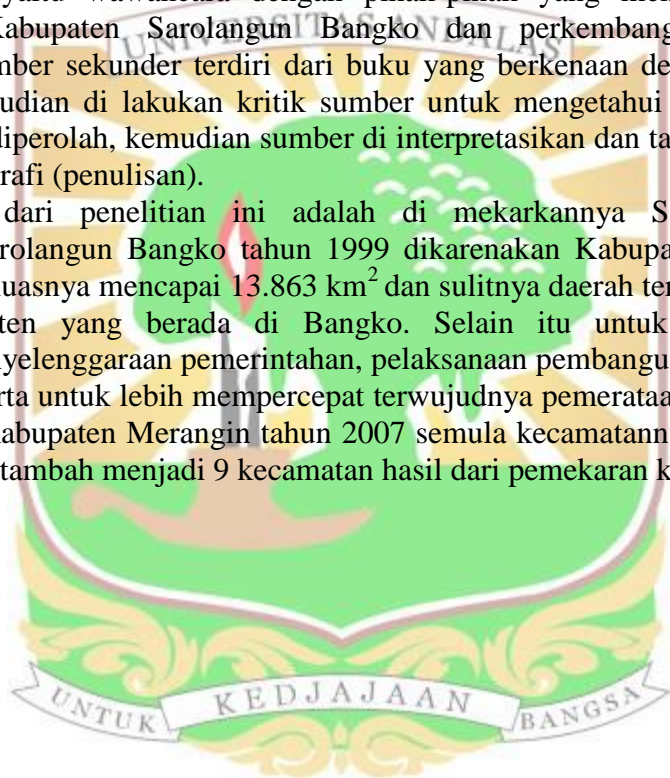
**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Skripsi ini menjelaskan berdirinya Kabupaten Merangin tahun 1949. Kabupaten Merangin tahun 1965 di pecah dua kabupaten, yakni Kabupaten Sarolangun Bangko dan Kabupaten Bungo Tebo. Kemudian tahun 1999 Sarolangun di mekarkan dari Kabupaten Sarolangun Bangko. Terbentuklah Kabupaten Merangin dari hasil penciutan wilayah tersebut dengan ibukota di Bangko.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah terdiri dari empat tahap, yakni tahap heuristik merupakan tahap pengumpulan sumber. Sumber penulisan dapat di golongkan atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer tertulis seperti arsip, undang-undang, dan dokumen foto. Sumber primer lisan yaitu wawancara dengan pihak-pihak yang mengetahui proses pemekaran Kabupaten Sarolangun Bangko dan perkembangan Kabupaten Merangin, sumber sekunder terdiri dari buku yang berkenaan dengan penelitian tersebut. Kemudian di lakukan kritik sumber untuk mengetahui keabsahan dari sumber yang diperoleh, kemudian sumber di interpretasikan dan tahap selanjutnya yaitu historiografi (penulisan).

Hasil dari penelitian ini adalah di mekarkannya Sarolangun dari Kabupaten Sarolangun Bangko tahun 1999 dikarenakan Kabupaten Sarolangun Bangko yang luasnya mencapai 13.863 km² dan sulitnya daerah terisolir mencapai pusat kabupaten yang berada di Bangko. Selain itu untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat serta untuk lebih mempercepat terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Merangin tahun 2007 semula kecamatannya terdiri dari 9 kecamatan bertambah menjadi 9 kecamatan hasil dari pemekaran kecamatan.



ABSTRACT

This thesis explained about the creation of Merangin district in 1949, Merangin district in 1965 divided to two district, which is Sarolangun Bangko district and Bungo Tebo district. And then, in 1999, Sarolangun expanded from Sarolangun Bangko district. The creation of the Merangin district from the splitted result of that area with the capital in Bangko.

This thesis amplys a historical method consisting to four steps, which is a heuristic, is a step of source collection. This thesis sources can be classified to primary source and secondary source. The primary source is an archive, rule of regulation, and photos document. The oral primary source is an interview with people who knows about the process of expanded of Sarolangun Bangko district and the development of Merangin district. The secondary source consisting to a books which similar with the research. And then, the source criticism to know about the originality of the sources. Then, interpretation and the last step is historiography.

The result of the research is expanded of Sarolangun from Sarolangun Bangko district in 1999 because of Sarolangun Bangko has a large about 13.863 km², and to hard for isolated area reach the center of the district in Bangko. Other than that, to develop the government administration effectiveness, implementation of development, community development and to accelerating the distribution of community welfare. Merangin district in 2007, at first has a 9 sub-district and increased become 9 sub-district, the result from sub-district expanded.

